

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013 - 2022

Rifka Irhamna¹, Noryani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹Rifkairhamna210995@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02015@unpam.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of accounts receivable turnover and debt policy on company value at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2013 - 2022 period, using quantitative methods. The type of data used is secondary data obtained from the published financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2013 - 2022 period. Data analysis uses descriptive tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination, hypothesis testing includes partial tests (T test) and simultaneous tests (F test). Data processing uses SPSS Version 26. The research results of accounts receivable turnover have a significant effect on company value. That Tcount is 3.228 > Ttable is 2.364 and is significant at 0.014 < 0.05 so that Ho is rejected and H1 is accepted. The results of research on debt policy do not have a significant effect on company value. That Tcount is - 1.090 < Ttable is 2.364 and is significant 0.312 > 0.05 so that Ho is accepted and H2 is rejected. The results of research on receivables turnover and payables policy have a significant effect on company value. That the value of Fcount is 29.684 while Ftable is 4.74. So Fcount is 5.298 > Ftable 4.74 and is significantly smaller than 0.05, namely .040 < 0.05. So it can be said that Ho is rejected and H3 is accepted.

Keywords: Receivables Turnover; Debt Policy; Company Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2022, Dengan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26. Hasil penelitian perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa Thitung sebesar 3,228 > Ttabel sebesar 2.364 dan signifikan sebesar 0,014 < 0.05 sehingga Ho Ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa Thitung sebesar -1,090 < Ttabel sebesar 2.364 dan signifikan 0,312 > 0,05 sehingga Ho Diterima dan H2 ditolak. Hasil penelitian perputaran piutang dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa nilai Fhitung sebesar 29,684 sedangkan Ftabel sebesar 4.74 Sehingga Fhitung 5,298 > Ftabel 4.74 dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu ,040 < 0.05, Maka dapat dikatakan Ho ditolak dan H3 diterima.

Kata Kunci: Perputaran Piutang; Kebijakan Hutang; Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi adalah penarikan produk mi instan Indomie varian Indomie Rasa Ayam Spesial dari peredaran di Taiwan dan Malaysia. Hal ini disebabkan oleh temuan kandungan etilen oksida dalam paket bumbu produk tersebut oleh Departemen Kesehatan Taipei. Etilen oksida adalah zat yang dianggap sebagai pemicu kanker. Penarikan ini dilakukan karena Taiwan memiliki standar ketat terkait zat tersebut, sementara standar di Indonesia dianggap memadai. Departemen Kesehatan Taipei menemukan kandungan etilen oksida sebesar 0,187 mg/kg pada bumbu Indomie Rasa Ayam Spesial. Meskipun Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia mengklaim bahwa kadar ini masih di bawah batas maksimal residu 2-Chloro Ethanol (2-CE) yang berlaku di Indonesia, Taiwan tidak memperbolehkan keberadaan EtO pada pangan. Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan akan menindaklanjuti temuan dari Taiwan, sementara Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, produsen Indomie, membela keamanan produknya, mengklaim bahwa produk mi instan Indomie diproses sesuai dengan standar keamanan pangan dan memiliki sertifikasi standar nasional dan internasional. Perbedaan batas maksimal residu etilen oksida antar negara disebabkan oleh ketidaksetaraan standar nasional masing-masing. Organisasi standar pangan internasional, seperti Codex Alimentarius Commission, belum mengatur batas maksimal residu etilen oksida secara

global. Meskipun Indonesia memiliki batas maksimal residu 2-CE, negara lain, termasuk Taiwan, mungkin memiliki standar yang lebih ketat terkait zat tersebut (CNBC,2023).

PT Indofood Sukser Makmur (INDF) Melaporkan penurunan laba bersih tahun berjalan hingga September 2022 sebesar Rp 4,64 triliun kepada pemilik induk perusahaan sebesar 14,10%. dan pada tahun 2021 laba bersih sebesar Rp 5,4 triliun. Meski mengalami penurunan laba, perseroan mampu meraih peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 11 persen menjadi Rp 80,82 triliun dari tahun lalu Rp 72,81 triliun. Laba usaha

INDF pun meningkat 16% menjadi Rp14,18 triliun dari Rp12,23 triliun. Margin laba usaha meningkat dari sebelumnya 16,8 persen menjadi 17,6 persen. Dalam konteks ini, laba pokok INDF, tidak termasuk one-time items dan selisih mata uang, naik 16 persen menjadi Rp6,49 triliun dari Rp5,62 triliun. CEO Indofood Anthoni Salim mengakui, meski menghadapi berbagai kendala global, perseroan mampu meraih hasil lumayan dalam sembilan bulan tahun 2022 (Data Books, 2022). Berapa banyak perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Pertanian, Pertambangan Industri dasar & kimia, Industri mesin, Industri barang konsumsi Properti, real estate, dan konstruksi bangunan Infrastruktur, utilitas, dan transportasi Keuangan: Perdagangan, layanan, dan investasi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk Berdiri pada tahun 1971 bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Kegiatan operasionalnya mencakup beberapa tahap produksi, mulai dari pengolahan sumber daya mentah hingga penjualan barang jadi yang siap dijual.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Laporan Keuangan peputaran piutang
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan (Rupiah)	Rata - rata piutang		Perputaran Piutang (Satuan)
		Piutang Sekarang (Rupiah)	Piutang Periode Sebelumnya (Rupiah)	
2013	57.731.998.000	4.429.033.000	3.036.825.000	9,71
2014	63.594.452.000	3.555.067.000	4.429.033.000	11,02
2015	64.061.947.000	4.225.814.000	3.555.067.000	10,67
2016	66.659.484.000	4.616.846.000	4.225.814.000	9,91
2017	70.186.618.000	5.039.733.000	4.616.846.000	9,55
2018	73.394.728.000	5.401.971.000	5.039.733.000	9,26
2019	76.592.955.000	5.406.033.000	5.401.971.000	9,45
2020	81.731.469.000	6.429.130.000	5.406.033.000	8,95
2021	99.345.618.000	7.626.041.000	6.429.130.000	9,16
2022	110.830.272.000	8.280.536.000	7.626.041.000	9,16

Sumber : Data Statistik (Perputaran Piutang Perusahaan 2024)



Grafik 1.1
Perputaran Piutang

Hasil penelitian perputaran piutang nilai paling tertinggi pada tahun 2013 sebesar 11,37 dan nilai yang paling kecil pada tahun 2020 sebesar 8,95.

Tabel 1.2
 Rekapitulasi Laporan Keuangan Kebijakan Hutang
 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total liabilitas (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	Kebijakan Hutang (Satuan)
2013	39.719.660.000	38.373.129.000	1,04
2014	45.803.053.000	40.274.198.000	1,14
2015	48.709.933.000	43.121.593.000	1,13
2016	38.233.092.000	43.941.423.000	0,87
2017	41.182.764.000	46.756.724.000	0,88
2018	46.620.996.000	49.916.800.000	0,93
2019	41.996.071.000	54.202.488.000	0,77
2020	83.998.472.000	79.138.044.000	1,06
2021	92.724.082.000	86.632.111.000	1,07
2022	86.810.262.000	93.623.038.000	0,93

Sumber : Data Statistik (Kebijakan Hutang 2024)



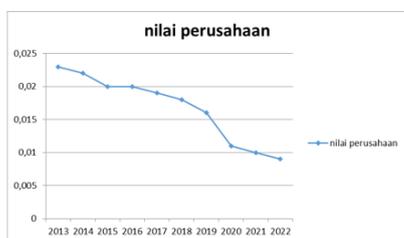
Grafik 1.2 Kebijakan Hutang

Hasil penelitian Kebijakan Hutang nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar 1,14 dan nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 0,77.

Tabel 1.3
 Rekapitulasi laporan keuangan Nilai perusahaan
 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Ekuitas (Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Rupiah)	Harga Saham (Satuan)	BV	Nilai Perusahaan
2013	38.373.129.000	878.043.000	6600	43,70302	0,022
2014	40.274.198.000	878.043.000	6750	45,86814	0,021
2015	43.121.593.000	878.043.000	5175	49,11103	0,020
2016	43.941.423.000	878.043.000	7925	50,04473	0,019
2017	46.756.724.000	878.043.000	7625	53,25106	0,018
2018	49.916.800.000	878.043.000	7450	56,85006	0,017
2019	54.202.488.000	878.043.000	7.925	61,73102	0,016
2020	79.138.044.000	878.043.000	6850	90,13003	0,011
2021	86.632.111.000	878.043.000	6325	98,665	0,010
2022	93.623.038.000	878.043.000	6725	106,6269	0,009

Sumber : Data Statistik (Nilai Perusahaan, 2024)



Grafik 1.3
 Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Nilai Perusahaan nilai paling tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0.023 dan nilai yang paling kecil pada tahun 2022 sebesar 0.0058 0.009

Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melibatkan pertumbuhan penjualan, laba bersih, dan kondisi pasar. Penurunan Laba Bersih: Laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 17 persen secara tahunan dari Rp 7,66 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 6,35 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan. Pertumbuhan Penjualan: Meskipun laba bersih menurun, penjualan perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 11,56 persen dari Rp 99,34 triliun menjadi Rp 110,83 triliun. Penjualan produk konsumen mencatat kenaikan terbesar, mencapai Rp 65,25 triliun, menunjukkan daya tarik produk konsumen dari Indofood. Komposisi Penjualan: Penjualan terbesar berasal dari produk konsumen, diikuti oleh penjualan dari bisnis Bogasari, agribisnis, dan distribusi. Komposisi penjualan ini memberikan gambaran diversifikasi bisnis perusahaan. Kenaikan Beban Pokok Penjualan: Penurunan laba bersih disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan, yang naik dari Rp 66,87 triliun menjadi Rp 76,85 triliun. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas dan kondisi pasar yang penuh ketidakpastian. Tantangan di Tahun 2022: Direktur Utama Indofood, Anthoni Salim, menyebutkan bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan, dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya harga komoditas. Faktor-faktor ini menciptakan kondisi ketidakpastian di pasar. Pergerakan Saham: Pada penutupan

perdagangan, harga saham Indofood stagnan pada Rp 6.375 per saham. Anak usahanya, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami kenaikan harga saham sebesar 1,25 persen. Kesimpulannya, meskipun laba bersih mengalami penurunan, pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga daya saingnya di pasar. Namun, adanya tantangan eksternal seperti ketidakpastian geopolitik dan kenaikan harga komoditas dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan. (Kompas, 2023).

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Khatima (2022) Fenomena pada nilai perusahaan yaitu terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan anak usahanya PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Saham ICBP dibuka turun Rp 100 ke Rp 5.600 dari penutupan sebelumnya Rp 5.700 per saham. Penurunan malah sempat menyentuh level harga IPO di Rp 5.395 per saham. ICBP merupakan perusahaan yang memegang langsung merek dagang 3 indomie. Saham INDF dibuka stagnan di angka Rp 5.100 dan sempat turun Rp 300 (5,88% ke angka Rp 4.800 per saham.

Fenomena pada perputaran piutang yang disebutkan bahwa laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 12,2% pada semester I-2021 menjadi Rp2,6 triliun dari Rp3,0 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah lamanya piutang yang belum terbayarkan oleh pelanggan.

ICBP Catat Kenaikan Piutang Rp1,7 Triliun di Kuartal IV-2022 (Kontan, 20 Januari 2023) Pada berita ini, disebutkan bahwa piutang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) naik 12,2% menjadi Rp46,7 triliun pada kuartal IV-2022 dari Rp41,2 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan piutang ini disebabkan oleh peningkatan penjualan kepada pelanggan utama ICBP, yaitu PT Indomarco Adi Prima (IAP). (CNBC, 2021)

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Budi Dharma (2023) diinterpretasikan perputaran piutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara triwulan, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 triwulan I diperoleh perputaran piutang berjumlah 4.21, triwulan II berjumlah 4.10, triwulan III berjumlah 3,91 dan triwulan IV 4.98. Pada tahun 2020 triwulan II diperoleh perputaran piutang yang berjumlah 2.91, triwulan III berjumlah 3.58, triwulan IV berjumlah 4.69, dan pada tahun 2021 triwulan I di peroleh perputaran piutang berjumlah 4.09, triwulan II berjumlah 3.42, triwulan III berjumlah 3.89, dan triwulan IV berjumlah 5,14. Artinya Tren menunjukkan penurunan perputaran piutang dari tahun 2019 ke 2020, terutama pada triwulan II, yang menurun drastis dari 4.10 menjadi 2.91. Penurunan ini dapat mengindikasikan Meskipun terdapat peningkatan perputaran piutang pada tahun 2021, peningkatan tersebut dapat menjadi tanda bahwa perusahaan semakin agresif dalam mengumpulkan piutangnya. Namun, perlu juga dipertimbangkan apakah peningkatan ini terkait dengan kebijakan penagihan

yang lebih ketat atau karena adanya peningkatan risiko kredit. lambatnya proses penagihan atau peningkatan risiko kredit. Kondisi ekonomi yang tidak stabil atau adanya dampak dari pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk membayar piutang tepat waktu, sehingga memengaruhi perputaran piutang.

Fenomena pada kebijakan hutang yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) melakukan akuisisi terhadap Pinehill pada Agustus 2020. ICBP mengajukan pinjaman sindikasi sebesar US\$2.050 juta selama 5 tahun dan menerbitkan obligasi global senilai US\$1,75 miliar untuk membiayai sebagian pembayaran pinjaman bank terkait akuisisi. Beban bunga utang meningkat secara signifikan, mencapai Rp4,25 triliun pada periode Januari hingga September 2022. Beban keuangan yang tinggi, terutama disebabkan oleh rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,7 triliun. Nilai tukar rupiah yang melemah dan peningkatan aktivitas pendanaan menjadi faktor utama peningkatan beban keuangan. Meskipun ICBP memiliki performa top line yang baik dengan pendapatan naik 14,75% menjadi Rp48,91 triliun, laba bersih tercatat anjlok 33,41% menjadi Rp3,66 triliun pada periode Januari-September 2022. Laba usaha meningkat 8,24% menjadi Rp9,55 triliun, tetapi beban keuangan yang tinggi mempengaruhi laba bersih secara keseluruhan. Beban keuangan setara dengan 9,27% dari seluruh beban atau 58% dari jumlah beban operasional. Meskipun laba kotor dan laba usaha meningkat, beban keuangan yang tinggi menyebabkan laba bersih menurun. Beban utang obligasi mencapai 72,25% dari total liabilitas perusahaan, dan rasio utang dibandingkan dengan ekuitas (DER) melonjak menjadi 80% per September 2022, naik dari 8,8% sebelum akuisisi Pinehill pada 2019. Laba bersih yang menurun dapat mempengaruhi jumlah dividen yang diberikan kepada investor. Dengan asumsi rasio pembayaran 40%, dividen per saham diproyeksikan turun dari Rp215 menjadi Rp194. Dalam keseluruhan, meskipun ICBP mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba operasional, beban keuangan yang tinggi akibat akuisisi Pinehill dan faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar mata uang dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan perusahaan dan distribusi dividen kepada pemegang saham (CNBC. 2023).

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Enes Saputri (2023) Fenomena pada kebijakan hutang yaitu terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Pada tahun 2020, perusahaan menggunakan utang yang lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan penggunaan utang mencapai 343% dibanding tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2020 utang yang digunakan perusahaan juga mengalami kenaikan. Meskipun margin kenaikan pada tahun ini tidak sebesar tahun sebelumnya, namun perusahaan menggunakan utang yang melebihi modal sendiri

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Mesrawati, (2022) *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 3(3) 2022 : 987-1000 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dila Dwi Febrianti dan Elva Nuraina (2020) *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan* Volume 14 Nomor 2, Agustus 2020 Hal 351-362 ISSN 2088-5008 E-ISSN 2722-4104 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kebijakan hutang dengan Nilai Perusahaan

Sulistiowati (2019) *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Tahun 2019 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perputaran kas, perputaran persediaan dan net profit margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Irene et al (2021) P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306 | Page 64. Vol. 5 No.2,2021 Pengaruh current ratio, perputaran piutang, net profit margin, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods dan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019 Metode kuantitatif Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersamaan perputaran piutang, Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Agustina dan Nurma (2023) *Accounting Global Journal* Vol. 7 No. 1 April 2023 Hal. 14-24 Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Metode kuantitatif Hasil riset ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Dede Hertina et al (2019) *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 No. 1 April 2019 Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Metode kuantitatif Penelitian secara parsial ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Muhammad Syafril Nasution -ISCAN: *Journal Of Islamic Accounting Research* Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2020 : 1-16 P-ISSN: 2721-5474 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Metode kuantitatif Hasil penelitian ini bahwa kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan arah pengaruh negative

Andi Setiabudi dan dkk, *Ekonomi dan manajemen bisnis* Volume 1 no 2 tahun 2022 Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019 Metode kuantitatif Hasil penelitian mengatakan bahwa pada kebijakan deviden dan kebijakan hutang secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan variabel keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Yanuarti dan dkk jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (FINTECH) Vol 2 (no 1) : Halaman 38 – 55, Juni 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bei Metode Kuantitatif Metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rita Satria, jurnal Economic, Accounting, Management and Business Vol.6, No.1, Januari 2023. p- ISSN 2615-3009 e- ISSN 2621-3389 Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2021) Metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1).Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.2) Kebijakan Hutang berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.3). Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan

gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam

penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
 Perputaran Piutang pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan (Rupiah)	Rata - rata piutang		Perputaran Piutang (Satuan)
		Piutang Sekarang (Rupiah)	Piutang Periode Sebelumnya (Rupiah)	
2013	57.731.998.000	4.429.033.000	3.036.825.000	9,71
2014	63.594.452.000	3.555.067.000	4.429.033.000	11,02
2015	64.061.947.000	4.225.814.000	3.555.067.000	10,67
2016	66.659.484.000	4.616.846.000	4.225.814.000	9,91
2017	70.186.618.000	5.039.733.000	4.616.846.000	9,55
2018	73.394.728.000	5.401.971.000	5.039.733.000	9,26
2019	76.592.955.000	5.406.033.000	5.401.971.000	9,45
2020	81.731.469.000	6.429.130.000	5.406.033.000	8,95
2021	99.345.618.000	7.626.041.000	6.429.130.000	9,16
2022	110.830.272.000	8.280.536.000	7.626.041.000	9,16

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur



Grafik 4.2
 Perputaran Piutang pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 4.2
 Kebijakan Hutang pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2013-2022)

Tahun	Total liabilitas (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	Kebijakan Hutang (Satuan)
2013	39.719.660.000	38.373.129.000	1,04
2014	45.803.053.000	40.274.198.000	1,14
2015	48.709.933.000	43.121.593.000	1,13
2016	38.233.092.000	43.941.423.000	0,87
2017	41.182.764.000	46.756.724.000	0,88
2018	46.620.996.000	49.916.800.000	0,93
2019	41.996.071.000	54.202.488.000	0,77
2020	83.998.472.000	79.138.044.000	1,06
2021	92.724.082.000	86.632.111.000	1,07
2022	86.810.262.000	93.623.038.000	0,93

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur



Grafik 4.3
 Kebijakan Hutang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 4.3
 Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (2013-2022)

Tahun	Ekuitas (Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Rupiah)	Harga Saham (Satuan)	BV	Nilai Perusahaan
2013	38.373.129.000	878.043.000	6600	43,70302	0,022
2014	40.274.198.000	878.043.000	6750	45,86814	0,021
2015	43.121.593.000	878.043.000	5175	49,11103	0,020
2016	43.941.423.000	878.043.000	7925	50,04473	0,019
2017	46.756.724.000	878.043.000	7625	53,25106	0,018
2018	49.916.800.000	878.043.000	7450	56,85006	0,017
2019	54.202.488.000	878.043.000	7.925	61,73102	0,016
2020	79.138.044.000	878.043.000	6850	90,13003	0,011
2021	86.632.111.000	878.043.000	6325	98,665	0,010
2022	93.623.038.000	878.043.000	6725	106,6269	0,009

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur



Grafik 4.4
 Nilai Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.4
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,00313086
Most Extreme Differences	Absolute	0,146
	Positive	0,146
	Negative	-0,127
Test Statistic		0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil Olah SPSS 26

Hasil pengolahan data signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar 2,00 disimpulkan bahwa analisis data normal dimana nilai signifikansinya > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
 Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
		B	Std. Error						
1	(Constant)	-0,033	0,017		-1,927	0,095			
	Perputaran Piutang	0,006	0,002	0,863	3,228	0,014	0,794	1,259	
	Kebijakan Hutang	-0,012	0,011	-0,292	-1,090	0,312	0,794	1,259	

Hasil Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa angka Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah perputaran piutang $1,259 < 10$, kebijakan hutang $1,259 < 10$, Serta nilai Tolerance perputaran piutang $0,794 < 0,10$, Dan kebijakan hutang $0,794 < 0,10$, Sehingga terbebas dari gejala multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

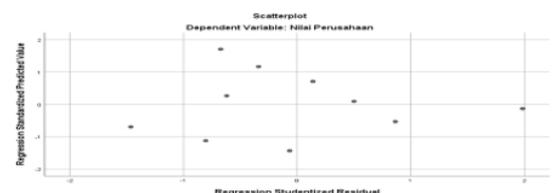
Tabel 4.6
 Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,776 ^a	0,602	0,489	1,185

Hasil Olah SPSS 26

Dari tabel diatas terlihat hasil nilai Dwcount sebesar 0,812 dan nilai tabel Durbin Watson dan signifikansi yaitu 5% ketika membandingkan besar sampel dengan 10 variabel. 2 yaitu perputaran piutang dan liabilitas. Oleh karena itu, membandingkan tabel Durbin Watson dengan $N=10$ dan $K=2$ memberikan hasil menggunakan tabel Durbin Watson. nilai $dL=1.3324$ dan $dU=0.5591$. dari $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $0.5591 < 1,185 < 3,4409$.

4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7 Heteroskedastisitas

Hasil Olah SPSS 26

Pada gambar scatter menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tren yang pasti,

dan menunjukkan bahwa titik- titik tersebut tersebar jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. dapat disimpulkan dari hasilnya Pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.7
 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,033	0,017		-1,927	0,095
	Perputaran Piutang	0,006	0,002	0,863	3,228	0,014
	Kebijakan Hutang	-0,012	0,011	-0,292	-1,090	0,312

Hasil Olah SPSS 26

- 1) Konstanta -0,033 artinya jika variabel perputaran piutang dan kebijakan hutang berada pada keadaan konstan (tetap) atau keadaan nol (tidak berputar), maka tingkat nilai perusahaan sebesar -0,033.
- 2) Koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,006 bertanda positif, artinya setiap kenaikan satu satuan perputaran piutang maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,006 per satu satuannya dengan asumsi variabel lain tetap (tetap).
- 3) Koefisien regresi kebijakan utang sebesar -0,012 menunjukkan negatif, setiap kenaikan satu satuan kebijakan utang maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,012 per satu satuannya dengan asumsi variabel lain tetap (tetap).

c. Koefisein determinasi

Tabel 4.10
 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,776 ^a	0,602	0,489	1,185

Hasil Olah SPSS 26

Diketahui bahwa angka Adjusted R² adalah 0.489 artinya variabel perputaran piutang dan kebijakan hutang dalam mempengaruhi variabel nilai perusahaan 48.9%, sisanya 51,1% (100%-48,9%) mempengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.8
 Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,033	0,017		-1,927	0,095
	Perputaran Piutang	0,006	0,002	0,863	3,228	0,014
	Kebijakan Hutang	-0,012	0,011	-0,292	-1,090	0,312

Hasil Olah SPSS 26

- 1) Perputaran piutang
 Thitung sebesar 3,228 > Ttabel sebesar 2.364 dan signifikan sebesar 0,014 < 0,05 Kesimpulannya terdapat variabel perputaran piutang yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima..
- 2) Kebijakan hutang
 Thitung sebesar -1,090 < Ttabel sebesar 2.364 dan signifikan 0,312 > 0,05. Kesimpulannya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga Ho diterima dan H2 ditolak.

Tabel 4.9
 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,000	2	0,000	5,298	,040 ^b
Residual	0,000	7	0,000		
Total	0,000	9			

Hasil Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai Fhitung 5,298 > Ftabel 4.74 dan signifikan yaitu ,040 < 0,05, Maka dapat dikatakan Ho ditolak dan H3 diterima dan bahwa dalam penelitian ini perputaran piutang dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Dari kesimpulan dan analisis data tersebut, peneliti sampai pada suatu kesimpulan mengenai pengaruh perputaran piutang dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

- a. Variabel perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai thitung sebesar 3,228 > ttabel sebesar

- b. 2.364 dan signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga H_0 Ditolak dan H_1 diterima.
- c. Variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai thitung sebesar $-1,090 < t_{tabel}$ sebesar
- d. 2.364 dan signifikan $0,312 > 0,05$ sehingga H_0 Diterima dan H_2 ditolak.
- e. Variabel perputaran piutang dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai Fhitung sebesar 29,684 sedangkan Ftabel sebesar 4.74 Sehingga Fhitung $5,298 > Ftabel$ 4.74 dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $,040 < 0,05$, Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriliyanti, V., Hermi & Vinola H. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Penjualan Dan Pembelian, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Trisakti*, 6(2).201-214.
- [2] Arief Rahmat(2019). Analisis Gap Return On Assets (Roa) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Debt To Equity Ratio (Der) Dan Dampaknya Bagi Nilai Perusahaan Prosiding Seminar Nasional Humanis (2019)isbn:1234- 5678
- [3] Agustina, Putri &, Nurma, Gupita.(2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Vol. 7 No. 1 April 2023 Hal. 14-24
- [4] Agussalim M; Sri Yuli et al (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei 2014-2018 Pareso *Jurnal*, Vol. 4, No. 4, Desember 2022, Hal. 1029-1042
- [5] Andi, Setiabudi (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. Skripsi Universitas Buddhi Dharma Tangerang
- [6] Dede Hertina., et al. (2019). ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 No. 1 April (2019)
- [7] Dila, Dwi Febrianti. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan Volume 14 Nomor 2, Agustus 2020 Hal 351-362 Issn 2088-5008 E-Issn 2722-4104.*
- [8] Deri Firmansyah et al,. (2020). Kontribusi Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pd. Bpr Kota Sukabumi Periode Tahun 2011 – 2017 (The Contribution Of Cash Turnover And Receivable Turnover Towards Profitability In Pd. Bpr Sukabumi City In 2011 – 2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman) Issn:2716-0807, Vol 1, No 2, 2020, 153-165*
- [9] Eka., et al. (2023) Pengaruh Kebijakan Dividen , Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Student Research Journal Volume.1, No.1 Februari 2023 E-Issn : 2964-3252 Dan P-Issn : 2964- 3260, Hal 396-409*
- [10] Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. 2020. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 51(1): 51-65.*
- [11] Friska Darnawaty et al (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020 Owner: Riset & Jurnal Akuntansi E –Issn: 2548-9224 | P–Issn : 2548-7507 Volume 6 Nomor 3, Juli 2022
- [12] Irene, Yuniman Laoli., et al (2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, Net Profit Margin, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Dan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 5 No. 2, 2021*
- [13] Kristin Angelina (2020) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Putera Batam
- [14] Lawita, F. (2022). Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional Atas Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Biaya Hutang. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(2), 55-62. Retrieved from
- [15] Muhammad Syafril N. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia \ Iscan: Journal Of Islamic Accounting Research Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2020 : 1-16 P-Issn: 2721-5474
- [16] Mesrawati et al (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Piutang Dan Perputaran Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Msej, 3(3) 2022: 987-1000
- [17] Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal Of Islamic Accounting Research, 2(1), 1–16